PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

AZIZ FAHRURRIDLO
NIM: 1323102002

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL

UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh: Aziz Fakhrur Ridlo

Abstrak

Instagram adalah media sosial yang memiliki pola penyebaran informasi yang cepat dan bisa menyeluruh diberbagai kalangan. Dengan pola pencarian yang mudah dan tepat, semua informasi yang dicari pengguna bisa cepat diperoleh dan lebih tepat sasaran.

Penelitian ini akan diarahkan untuk mencari tahu bagaimana media sosial instagram bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan eksistensi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama khususnya di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian lapangan dan subjek penelitian Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Purbalingga.

Sedangkan teori yang akan digunakan adalah teori fungsionalisme Talcott Parsons yang terdiri dari dua istilah fungsional dan struktural yang dalam teori ini saling berhubungan untuk menelusuri lebih jauh tentanmg bagaimana pemanfaatan media sosial instagram bagi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara garis besar pemanfaatan media sosial instagram yang digunakan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama untuk meningkatkan eksistensi diperoleh beberapa fungsi yaitu 1) Informasi, 2) Hiburan 3) Pendidikan, 4) persuasi.

Kata Kunci*: Pemanfaatan,Media Sosial Instagram, Eksistensi*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 10
C. Rumusan Masalah 12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 12
E. Telaah Pustaka 12
F. Sistematika Penulisan 15
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pemanfaatan Media Sosial 6
1. Teori Fungsionalisme Struktural 16
2. Media Sosial 18
3. Sejarah Instagram 21
4. Membangun Komunikasi Efektif 22
B. Eksistensi Organisasi 25
C. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama 27
1. Pengertian IPNU 28
2. Sejarah IPNU 29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 31
B. Subjek Dan Objek Penelitian 31
1. Subjek Penelitian 31

IAIN PURWOKERTO

2. Objek Penelitian 32
C. Teknik Pengumpulan Data 32
1. Wawancara 32
2. Observasi 33
3. Dokumentasi 33
D. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Pimpinan Cabang IPNU Purbalingga..... 33
1. Sejarah IPNU Purbalingga 33
2. Struktur Organisasi IPNU Purbalingga 38
3. Visi-Misi IPNU Purbalingga..... 43
4. Hakikat dan Fungsi IPNU 42
B. Pemanfaatan Media Sosial Instagram 43
C. Peningkatan Eksistensi IPNU Purbalingga 53
D. Penggunaan Media Sosial IPNU..... 60
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin mempengaruhi hidup manusia. Masyarakat saat ini mulai mengenal adanya radio, televisi, internet, media sosial, dan lainya. Salah satunya adalah media sosial yang merupakan wujud perpaduan antara arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Peran penting media sosial dalam kehidupan saat ini juga dimanfaatkan oleh pihak-pihak perorangan/ lembaga/ instansi/ perusahaan/ organisasi/ komunitas sebagai salah satu strategi untuk memberikan informasi, atau dijadikan sebagai lahan usaha bagi beberapa orang.

Media Sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial. Tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial, yaitu pengenalan, komunikasi dan kerjasama.[1] Media sosial sudah menjadi kebutuhan setiap individu sebagai salah satu sarana untuk membentuk eksistensi diri. Media sosial saat ini lebih berkembang pesat sebagai media informasi, membagikan dan mengkonsumsi informasi tersebut. Akses media sosial saat ini bukan hanya sekedar sebagai sarana hiburan atau berinteraksi dengan pengguna lain, akan tetapi menjadi sumber informasi terkait berbagai hal.

Pemanfaatan media sosial setiap individu tentu dapat mempermudah untuk mencapai suatu tujuan. Media sosial menjadi tempat individu agar bisa berinteraksi secara bebas dan terbuka, juga dapat menjadi salah satu tempat untuk membentuk eksistensi diri. Masyarakat mulai gemar menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi karena kemudahan yang ditawarkan.

[1] Rulli Nasrullah, "*Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*". (Bandung: Simbiosa Rekatama media, 2015), hlm 33

Salah satu organisasi yang memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain adalah Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kabupaten Purbalingga.

IPNU adalah salah satu dari organisasi kemasyarakatan pemuda bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang garapanya pada pembinaan remaja, terutama dari kalangan pelajar, santri, remaja dan mahasiswa. Keempat tersebut merupakan pilar utama keberadaan IPNU yang harus dikembangkan secara dinamis, sesuai dengan tuntutan perkembangan. IPNU kegiatanya merupakan hasil dari improvisasi pengurus dalam melakukan perencanaan kegiatan dakwah.

Dari sekian banyaknya organisasi yang terbentuk diwilayah Kabupaten Purbalingga, seperti IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), Karang Taruna, Bumdes dll, Organisasi IPNU merupakan salah satu dari sekian banyaknya organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran paling aktif dalam berorganisasi. Dibuktikan dengan banyaknya kegiatan, mulai dari tingkat desa (Ranting), Kecamatan (Pimpinan Anak Cabang), Kabupaten (Pimpinan Cabang), Wilayah (Pimpinan Wilayah) sampai ke tingkat pusat (Pimpinan Pusat). Bentuk dari kegiatan IPNU dari semua tingkatan sudah terstruktur, sesuai dengan Peraturan Organisasi yang sudah dibentuk dari Pimpinan Pusat

Jumlah kecamatan diwilayah Kabupaten Purbalingga ada 18 kecamatan, dengan 239 jumlah desa. Organisasi IPNU juga sudah ada hampir disemua desa se-Kabupaten Purbalingga. Dengan total jumlah semua anggota IPNU kurang lebih mencapai 4.780 anggota aktif. Sedangkan jumlah Pengurus Cabang IPNU Kabupaten Purbalingga berjumlah 45 orang, yang tersebar di seluruh kecamatan se kabupaten Purbalingga. Jadi masing-masing kecamatan mempunyai perwakilan menjadi pengurus di Kabupaten. Pembagian di masing-masing wilayah kecamatan tersebut bertujuan agar informasi yang ada diwilayah pengurus kabupaten, bisa di sebar luaskan di kecamatan dan desa se Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

Dari jumlah pengurus yang ada di Pimpinan Cabang IPNU, semua sudah dibagi menjadi beberapa bagian untuk melengkapi struktur pengurus, yang dibagi menjadi lima departemen dan empat lembaga. Masing-masing departemen dan lembaga mempunyai tugas dan fungsi tersendiri, sesuai dengan arah kebijakan dari peraturan organisasi yang dibuat oleh Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Pusat.

Dalam organisasi IPNU Purbalingga komunikasi dibangun melalui komunikasi formal maupun informal. Komunikasi formal terjadi pada saat dilakukanya kegiatan-kegiatan formal seperti rapat organisasi, musyawarah pengurus, rapat kerja serta hal-hal yang sifatnya formal. Sedangkan komunikasi informal dipakai pada saat pelaksanaan kegiatan organisasi seperti Makesta, Lakmud dan kegiatan lain yang sifatnya untuk meningkatkan keakraban antar sesama anggota.

Organisasi merupakan kendaraan dalam mencapai tujuan tertentu dari sekumpulan atau kelompok orang.[2] Meski mereka tidak lagi berusia muda. Karena orang yang sudah berusia lanjut biasanya memiliki perasaan tak berdaya dan inferior yang disebabkan oleh perubahan fisik dan penurunan daya tarik.[3] Mereka berjuang untuk mencapai tujuan tersebut dengan berbagai strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan.[4]

IPNU adalah wadah bagi para pelajar dan santri NU. Selain itu juga sebagai media atau wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), pendidikan dan pengalamanya serta sebagai pengawal nilai-nilai NU di tingkatan komunitas pelajar, santri, dan remaja demi kemaslahatan bangsa Indonesia.

IPNU sebagai organisasi kaderisasi, selain mewujudkan tertib adminisrasi, harus selalu mengembangkan sisem kaderisasi yang bisa

---

[2] Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 40

[3] Makmun Khairani, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 90

[4] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu,Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Penerbit PT. Citra Bakti, 1993), hlm. 301

IAIN PURWOKERTO

diaplikasikan oleh seluruh tingkatan organisasi.[5] Sesuai visi yang sudah dibuat oleh Pimpinan Cabang IPNU, untuk lembaga pers dan penerbitan yang diterapkan untuk seluruh wilayah Kabupaten Purbalingga adalah "Terwujudnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Yang Informatif, melalui pemanfaatan teknologi informasi yang santun, dan berdasarkan Ahlussunah Wal Jamaah.[6]

Untuk menunjang keberhasilan dalam kaderisasi dan juga agar masyarakat mengetahui akan organisasi IPNU, pengurus IPNU Purbalingga menggunakan media sosial untuk menambah eksistensi organisasi dan juga dijadikan sebagai media penarik anggota yang lain agar semakin aktif dalam organisasi IPNU.

Media sosial yang sudah dibuat untuk bisa menunjang keberhaslan program diantaranya *website*[7], akun Facebook[8], akun Instagram[9] dan grup Whatsapp. Media sosial IPNU Purbalingga menjadi media penyebaran informasi yang cukup efektif. Disamping itu, pengurus juga harus mampu mengelola berbagai sumber informasi dan saluran komunikasi secara efektif. Agar informasi yang seharusnya diketahui oleh kader IPNU dapat sampai dengan cepat.

IAIN PURWOKERTO

[5] Rofik Kamilun, dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU* Provinsi Jawa Tengah.(Semarang: Adi Offset, 2011), hlm. 24

[6] Hidayatulloh, *Rencana strategis departemen komunikasi dan informasi PW IPNU Jawa Tengah*, 2016 Hlm 3

[7] https://pcipnuippnupurbalingga.000webhostapp.com/

[8] https://web.facebook.com/IPNUIPPNURBALINGGA

[9] https://www.instagram.com/ipnuippnupurbalingga/

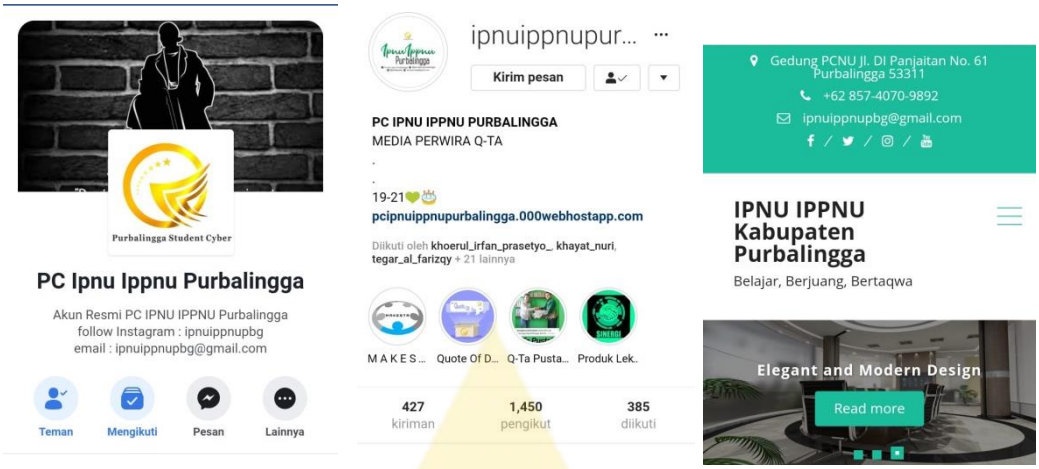

Gambar 1.1 *Screenshot* Media sosial PC IPNU Kab. Purbalingga

Salah satu yang menjadi garapan serius bagi pengurus adalah pengembangan *website* yang diharapkan menjadi pusat semua informasi tentang IPNU, khususnya diwilayah Kabupaten Purbalingga. Tujuan adanya website ini adalah untuk menciptakan wadah apresiasi, dan juga menjadi pusat informasi sehingga kader IPNU di masing-masing daerah bisa dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan. Dan menjadi satu-satunya lembaga yang bisa membuat website berbasis sistem informasi.

Media sosial instagram juga dijadikan sebagai media untuk mengembangkan organisasi. Karena kebutuhan dalam berorganisasi, selain mewujudkan cita-cita organisasi dalam bentuk kegiatan maupun proses pengkaderan, memperbanyak anggota dan mengenalkan nama organisasi kepada khalayak umum juga penting dilakukan. Jika organisasi sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas, proses pengkaderan anggota juga semakin mudah.

Melihat kebutuhan ber internet masyarakat sekarang ini, dan juga masyarakat sangat menikmati konten-konten yang disajikan di media sosial, organisasi IPNU Purbalingga turut serta memanfaatkan momen ini. Dengan menggunakan media sosial intstagram, organisasi IPNU Purbalingga menggunakan media sosial ini sebagai media persuasi baik antar pengurus

IAIN PURWOKERTO

maupun semua anggota. Juga fitur-fitur yang ada dalam instagram bisa mempermudah dalam penyebaran informasi.

Dengan menggunakan media sosial instagram, organisasi IPNU di Kabupaten Purbalingga semakin terbantu untuk mewujudkan cita-cita organisasi dan bisa mengembangkan organisasi dalam lingkup yang lebih luas. Banyaknya meng*upload* foto serta video menjadi salah satu cara agar mudah dikenal oleh orang lain. ditambah lagi dengan fitur-fitur yang menarik, dapat mempermudah dan memanjakan pengguna dalam mengekspresikan diri. Saat individu tersebut membuat status dan meng*upload* foto melalui media sosial *instagram,* maka akan memberikan gambaran diri bagi seseorang tersebut.

Sebagai organisasi masyarakat yang berhaluan *Ahlussunah wal jama'ah,* organisasi IPNU adalah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan dan keislaman. Semua program kerja dan kegiatan organisasi IPNU, bertujuan untuk syi'ar islam dan sebagai gerakan dakwah bagi remaja seusia pelajar. Di sisi lain, organisasi IPNU juga untuk memberikan edukasi tentang nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai perjuangan lewat organisasi. Proses pengkaderan dari semua tingkatan selalu ada meteri tentang Aswaja, sejarah Organisasi Nahdlatul Ulama. Semua ini bertujuan agar anggota lebih mengerti tentang ajaran Islam. Media sosial sangat cocok digunakan sebagai media dakwah atau pun menyampaikan ajaran islam.

Menyoal tentang berdakwah Al-Quran sudah memaparkan sebagai berikut:[10]

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

> "Siapakah yang lebih baik perkataanya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan ama saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." (Q. S. Fushilat : 33).

[10] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Riels Grafika, 2009), hlm. 477

IAIN PURWOKERTO

Dari keterangan ayat di atas sudah jelas bahwa mengajak manusia berbuat kebaikan adalah salah satu ibadah yang paling baik. Organisasi IPNU Purbalingga menggunakan media sosial instagram sebagai media dakwah untuk mengajak remaja seusia pelajar agar lebih mengenal organisasi keislaman Nahdlatul Ulama, dan mengamalkan ajaran sesuai akidah *ahlussunah wal jama'ah* di tengah-tengah masyarakat.

Sebuah organisasi pasti saja mengalami beberapa hambatan atau masalah yang dimiliki oleh anggota secara individu ataupun dengan kelompok lainya. Hambatan yang berhubungan dengan Organisasi IPNU terkait proses pemanfaatan media sosial instagram, adalah karena banyaknya tingkatan mata rantai yang harus dilalui oleh suatu pesan dalam komunikasi sehingga pesan yang disampaikan pun cenderung tidak efektif dan tidak mengenai sasaran secara langsung dikarenakan ada kemungkinan diubah oleh si penerima sebelum dilanjutkan pengirimnya.

Beberapa kasus yang terjadi diantaranya media instagram PC IPNU yang memang jaringanya lebih luas, hanya sebagai wadah informasi dari kegiatan yang sudah terjadi. Pun jika dilihat dari jumlah *like* dan komentar masih belum sepadan dengan pengikut akun instagram tersebut. Lain halnya dengan media sosial Whatsapp. Informasi yang disebarluaskan hanya sebatas untuk saling *sharing* grup-grup Whatsapp. Penerima informasi masih belum punya inisiatif untuk mengajak dan menindaklanjuti informasi tersebut.

Berbeda halnya dengan yang terjadi di kabupaten lain. Kabupaten kudus misalnya. Kabupaten Kudus mempunyai spesifikasi di bidang jurnalistik. Semua kegiatan organisasi bisa terpublikasikan dengan baik. Dari jajaran pengurus Pimpinan Cabang Kabupaten Kudus, sudah mempersiapkan pengurus yang khusus membidangi dalam hal kepenulisan, sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh pengurus tersebut.

Dari berbagai media yang digunakan, serta konten-konten yang dibuat, tentunya membutuhkan strategi bagaimana agar informasi yang disebarkan bisa dipahami oleh kader-kader IPNU se Kabupaten Purbalingga. Melihat fenomena ini, maka peneliti tertarik untuk membahas bagaimana

IAIN PURWOKERTO

Organisasi IPNU di wilayah Purbalingga bisa memanfaatkan media sosial instagram sebagai alat untuk meningkatkan eksistensi sebuah organisasi. Untuk itu peneliti mengambil judul "Pemanfaatan Media sosial Instagram Oleh Lembaga Pers Dan Penerbitan untuk meningkatkan eksistensi Organisasi IPNU Kabupaten Purbalingga.

B. Penegasan Istilah

Penelitian yang berjudul Pemanfaatan media oleh lembaga pers dan penerbitan organisasi IPNU Kabupaten Purbalingga Merupakan kajian penelitian kualitatif Interpretative. Sebelum peneliti melakukan langkah yang ditempuh dalam prosedur penelitian, perlu dilakukan upaya untuk mendapatkan objek kajian yang jelas agar diperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu diperlukan adanya penegasan istilah terhadap beberapa kalimat berikut ini:

1. Pemanfaatan

   Pemanfaatan sama dengan penggunaan yang artinya proses atau cara menggunakan sesuatu atau pemakaian sesuatu.[11] Dari proses tersebut, maka pemanfaatan memberikan makna proses menggunakan media sosial instagram untuk meningkatkan eksistensi organisasi dengan penjabaran dari fungsi media sosial tersebut.

2. Instagram

   Menurut Bambang, instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaanya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaanya. Instagram juga dapat memberikan isnpirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat

[11] KBBI, tipe 2.0.1

IAIN PURWOKERTO

membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.[12]

3. Eksistensi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia terbitan Pusat Bahasa, eksistensi berarti keberadaan.[13] Eksistensi berasal dari kata bahasa latin existere yang artinya "muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual". Existere disusun dari ex yang artinya "keluar" dan sistere yang artinya "tampil" atau "muncul".

Esensi Organisasi adalah kebebasan keberadaan Organisasi. Di mana hal yang ada antara Organisasi satu dengan lainnya berbeda. Masing-masing Organisasi memiliki aturan, kebijakan yang beragam meski memiliki kesamaan tugas dalam membentuk kepribadian kader.

4. Organisasi IPNU

Organisasi adalah sekmpulan orang yang melaksanakan peran-peran berbeda dan berproses untuk mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.[14] Organisasi adalah sistem saling mempengaruhi antar orang dalam satu kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.[15]

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam‟iyyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapanya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.[16]

---

[12] Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 10.

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 919.

[14] Redi Panuju, *Komunikasi Organisasi dari Konseptual-Teoritis ke Empirik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm 23

[15] Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2006) hlm 40

[16] Konferwil XXI IPNU Jatim, *Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur* (Pasuruhan; PW IPNU Jawa Timur;2015) hlm 253

IAIN PURWOKERTO

Jaringan hubungan dan kepercayaan bersama suatu kelompok biasanya disebut *strukturn*-nya dan *budaya*-nya. Hubungan-hubungan berfungsi mengorganisasikan perilaku manusia dalam suatu organisasi. [17]

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi pembahasan peneliti adalah: "Bagaimana Pemanfaatan media sosial instagram untuk meningkatkan eksistensi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purbalingga?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ditemukan dalam rumusan masalah, menjelaskan dan menguraikan bagaimana peran media sosial bisa dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi dan juga meningkatkan eksistensi organisasi IPNU Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

   a. Penelitian ini diharapkan menjadi amal keilmuan berupa gagasan-gagasan strategi komunikasi organisasi menggunakan peran media sosial

   b. Menambah kajian tentang pemanfaatan media sosial untuk kepentingan organisasi

   c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya

E. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti menelaah beberapa tinjauan yang dirasa bisa sebagai tinjauan untuk membantu penelitian yang akan diadakan. Berikut 5 tinjauan pustaka yang digunakan.

---

[17] R. Wayne Pace, Don. F. Faules, *Komunikasi Organisasi* (Bandung: Rosdakarya, 2013) hlm. 42.

IAIN PURWOKERTO

Pertama, skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan Media Sosial Oleh Senyum Community Sebagai Persuasi Cyber Social Enterprise"* Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.[18] Penelitian yang dilakukan oleh Alfiananda Mega Putri Ardella ini berfokus pada alasan komunitas Cyber Social Enterprise menggunakan media sosial sebagai media persuasi mereka. Juga bagaimana komunitas tersebut bisa memanfaatkan media sosial sebagai bahan komunikasi antar anggota. Persamaan penelitian yang dilakukan kami adalah sama-sama dalam ranah kebutuhan informasi. Perbedaan yang paling mendasar dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini lebih terfokus pemanfaatan media antar anggota, maka penelitian saya ruang lingkup lebih luas.

Kedua, "Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis, studi deskriptif kualitatif pada kalangan mahasiswa universitas negeri di yogyakarta."[19] Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan mahasiswa Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana penggunaan media online dalam wilayah Universitas agar bisa memenuhi kebutuhan informasi yang memang diperlukan oleh mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan mengamati bagaimana penggunaan media online diwilayah universitas bisa dimanfaatkan dengan maksimal oleh mahasiswa. Penelitian lebih terfokus dengan metode yang digunakan kampus tersebut.

Ketiga,"Pemilihan Dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online." [20]Penelitian yang dilakukan oleh Dewi

IAIN PURWOKERTO

---

[18] Alfiananda Mega Putri Ardelia, *"Pemanfaatan Media Sosial Oleh Senyum Community Sebagai Persuasi Cyber Social Enterprise"*. Skripsi Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015

[19] Muhammad Rifefan *"Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis"*, (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta) Universitas Yogyakarta : UIN Yogyakarta

[20] Dewi Rahmawati "*"Pemilihan Dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @FreezyBrowniezz) Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga2016*

rahmawati mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga ini menemukan media maraknya media Instagram banyak digunakan sebagai media paling banyak disukai oleh masyarakat sekarang ini. Pada penelitian yang dilakukan Dewi Rahmawati ini memperlihatkan metode yang digunakan masyarakat pada umumnya bisa memaksimalkan instagram sebagai media paling ramai digunakan sebagai media pemasaran saat ini. Penelitian ini menggambarkan pola penggunaan media instagram saja.

Keempat[21], *Khoirunnisa Syawitri* S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta meneliti tentang Efektifitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Oleh Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Hasil penelitian ini peran media sosial untuk membentuk eksistensi diri pada santri pondok pesantren. Penelitian ini sama seperti penulis, yaitu mengkaji tentang Pemanfaatan media sosial, namun yang membedakan adalah subjek dalam penelitianya. Penelitian ini lebih fokus kepada santri santri, sedangkan yang penulis lebih kepada peran media sosial untuk organisasi.

Kelima[22], Ahmad Yusuf S1 Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Institut Gama Islam Negeri Purwokerto tentang Hiperealitas Simulakra Media Sosial, Studi Pada Mahasiswa KPI IAIN Purwokerto Pengguna Instagram. Hasil dari penelitian ini adalah tentang proses simulakra media sosial instagram yang dialami oleh tiap-tiap individu berbeda-beda berasarkan kebutuhan yang dimiliki, dengan mengalami beberapa fase simulakra. Persamaan dari penelitian ini adalah kajian tentang peran dari media sosial instagram dapat meningkatkan eksistensi dari mahasiswa KPI IAIN Purwokerto. Dan perbedaanya adalah dari proses penelitian. Penelitian yang dilakukan Akhmad Yusuf lebih fokus kepada bagaimana peran media sosial

IAIN PURWOKERTO

---

[21] Khairunnisa, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Oleh Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta* Universitas Yogyakarta: UIN Yogyakarta 2019

[22] Akhmad Yusuf, *"Hiperealitas Simulakra Media Sosial,* Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018

bisa menciptakan ruang semu dari eksistensi, dan juga teori yang digunakan tentang hiperealitas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB Pertama Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan

BAB Kedua Pada bab ini penulis mulai mengupas tentang dasar-dasar teori, meliputi Teori Fungsi, media sosial, teori eksistensi

BAB Ketiga Metodologi Penelitian yang berisi metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu dan tempat penelitian.

BAB Keempat Pemanfaatan Media Sosial Oleh Lembaga Pers Dan Penerbitan Untuk Meningkatkan Eksistensi Organisasi IPNU Kabupaten Purbalingga yang berisi hasil penelitian, penyajian dan analisis data

BAB Kelima Penutup Berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari teori fungsionalitas Parsons dalam kajian pemanfaatan media, yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai metode analisis pemanfaatan media sosial instagram untuk meningkatkan eksistensi organisasi IPNU Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh organisasi IPNU yaitu untuk meningkatkan eksistensi organisasi, responden memanfaatkan media sosial instagram termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal tersebut terlihat dari peningkatan citra baik dari organisasi, lewat penyebaran konten-konten menarik dari media sosial instagram.

Media sosial instagram juga digunakan sebagai penggerak kegiatan organisasi, mengingat sekarang ini ranah remaja selalu mengakses internet setiap hari, bahkan seringkali menghabiskan waktu hanya untuk melihat konten-konten di media sosial. Melihat keadaan ini, organisasi IPNU Purbalingga memanfaatkan instagram untuk memperbanyak anggota, juga sebagai motivasi agar pengurus di masing-masing kecamatan sampai desa-desa bisa berlomba-lomba membuat kegiatan.

Media sosial instagram juga dapat meningkatkan eksistensi organisasi dengan cara sering meng*upload* konten-konten menarik, baik dalam bentuk foto kegiatan juga dalam bentuk kata-kata motivasi. Melalui fitur-fitur yang disajikan oleh aplikasi instagram, penyebaran informasi dapat berkembang dengan cepat. Juga kemudahan mengakses di aplikasi ini menjadikan pengguna instagram dapat mengetahui apa saja yang menjadi trending topik saat ini, khususnya organisasi IPNU dapat mengetahui konten apa saja yang menarik saat ini.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Dari pemaparan yang telah disampaikan, penulis perlu menyampaikan saran terkait menyikapi perkembangan teknologi informasi yang berkembang secara pesat, dalam penggunaan media kiranya perlu mengetahui kebutuhan agar dalam penggunaanya bisa lebih bermanfaat dan sesuai tujuan yang sudah dibuat dalam organisasi.

Saran yang diperlukan juga untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa belum semua pembahasan tentang pemanfaatan media sosial instagram dikupas secara mendalam. Selain itu untuk membangun wacana keilmuan secara berlanjut, penulis perlu memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji budaya media dengan metode pendekatan yang berbeda dan menghasilkan pengetahuan yang lebih komprehensif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Abidin, Zainal. 2002 *Analisis Eksistensial untuk Psikologi dan Psikiatri*, Bandung: PT Refika Aditama

Atmoko, Bambang Dwi, 2012. *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita

Dagun, Save M. 1990. *Filsafat eksistensialisme*, cet. Pertama, Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Riels Grafika

Effendi, Onong Uchjana, 1993. *Ilmu,Teori & Filsafat Komunikasi*, Bandung: Penerbit PT. Citra Bakti

Faules, R. Wayne Pace dan Don F. 2001 *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya

Goodman, George Ritzer dan Douglas J. 2004 *Teori Sosiologi Modern* Edisi Ke-6 diterjemahkan oleh Alimandan. Jakarta: Kencana

Hidayatulloh, *Rencana strategis departemen komunikasi dan informasi PW IPNU Jawa Tengah*, 2016

Ismail, Ibrohim.2006. *Syarah Ta'limul Muta'allim,* Al-Haromain Jaya Indonesia

Kamilun, Rofik. 2011. dkk. *Buku Saku IPNU-IPPNU* Provinsi Jawa Tengah.Semarang: Adi Offset

Khairani, Makmun, 2013. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Kriyantono, Rachmat. 2006 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,Jakarta: Kencana

Mcquail, Denis. 1992. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

Mursyid, Ahmad Murodi dkk. 2010 *Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama*, Jakarta: Sekjend. PP. IPNU

IAIN PURWOKERTO

Musta'in. 2014 *Komunikasi Sufistik: Analisis Heurmenetik Teks Dakwah K.H. Musta'in Ramly*, Yogyakarta: Maghza Pustaka

Nasrullah, Rulli. 2015, "*Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi"*. Bandung: Simbiosa Rekatama media

Panuju, Redi. 2001. *Komunikasi Organisasi dari Konseptual-Teoritis ke Empirik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Priansa, Rismi Somad, Doni Juni. 2014. *Manajemen Komunikasi, Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*. Bandung: Alvabeta

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Roswantoro, Alim. 2008. *Menjadi Diri Sendiri dalam Eksistensialisme Religius Soren Kierkegaard*, cet. 1, Yogyakarta:IDEA Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutarto, 2006. *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat

Tjiptono, Fandy. 2015 *Strategi Pemasaran* Edisi 4 Yogyakarta: Andi Offset

Watloly, Abloliab. 2001, *Tanggung Jawab Pendidikan Mempertimbangkan Epistemology Secara Cultural*, Yogyakarta: Kanisius

Widodo. 2004. *"Cerdik Menyusun Proposal Skripsi, Tesis Dan Desertasi*" Jakarta: MAGNA Script

B. Skripsi

Ardelia, Alfiananda Mega Putri. 2015. *"Pemanfaatan Media Sosial Oleh Senyum Community Sebagai Persuasi Cyber Social Enterprise"*. Skripsi Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

IAIN PURWOKERTO

Khairunnisa, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Oleh Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta* Universitas Yogyakarta: UIN Yogyakarta

Rahmawati, Dewi. 2016. *"Pemilihan Dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran OnlineStudi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @FreezyBrowniezz Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga*

Rifefan, Muhammad. *"Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis"*, Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Universitas Yogyakarta : UIN Yogyakarta

Yusuf, Akhmad. 2018. *"Hiperealitas Simulakra Media Sosial,* Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto

C. Jurnal

Piliang, Yasraf Amir. *Jurnal Mediator*, *"Posmodernisme dan Ekstasi Komunikasi"* Vol. 2 No. 2. 2001

Konferwil XXI IPNU Jatim, *Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur* Pasuruhan; PW IPNU Jawa Timur;2015

D. Daftar Laman

https://pcipnuippnupurbalingga.000webhostapp.com/

https://web.facebook.com/IPNUIPPNURBALINGGA

https://www.instagram.com/ipnuippnupurbalingga/

https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/19/161115126/tahun-2017-pengguna-internet-di-indonesia-mencapai-14326-juta-orang

Nadia Juli Indriyani, *Tentang Eksistensi Diri*, Wordpress.Diakses pada tanggal 01 April 2019 pukul 17.05 WIB

IAIN PURWOKERTO